

## ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, struktur modal dan analisis dupont terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesa dengan alat analisis metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Sampel penelitian yang digunakan adalah 14 perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling*. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan software SPSS 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel arus kas operasi sebesar 0,700 variabel struktur modal -0,531 dan variabel analisis dupont 13,784. Dan nilai uji F sebesar F hitung 20,263 > F tabel 2,84 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya variabel arus kas operasi, struktur modal dan analisis Dupont secara simultan mempengaruhi *financial distress*. Hasil Uji t atau secara parsial arus kas operasi bernilai t hitung 2,230 dengan nilai signifikan sebesar  $0,032 < 0,05$  yang artinya arus kas operasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *financial distress*. Struktur modal bernilai t hitung -4,902 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya struktur modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *financial distress*. Sedangkan analisis Dupont bernilai t hitung 3,233 dengan nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$  yang artinya analisis Dupont berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Struktur Modal, Analisis Dupont, *Financial Distress***